

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I tahun 2009 sampai Triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh variable LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama sama pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I tahun 2009 sampai Triwulan IV tahun 2013 sebesar 66,1 persen sedangkan sisanya sebesar 33,9 persen dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian. Sedangkan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima atau terbukti.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya kontribusi LDR sebesar 2,22 persen dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak.
3. LAR  
LAR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya kontribusi LAR sebesar

0,02 persen dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak.

4. IPR

IPR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya kontribusi IPR sebesar 1,14 persen dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak.

5. APB

APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya kontribusi APB sebesar - 2,16 persen dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima.

6. NPL

NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya kontribusi NPL sebesar 3,66 persen dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak.

7. IRR

IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya kontribusi IRR sebesar -0,07 persen dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak.

8. PDN

PDN secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya kontribusi LDR sebesar 4,20 persen dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima.

9. BOPO

BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya kontribusi BOPO sebesar -56,85 persen dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima.

10. FBIR

FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya kontribusi FBIR sebesar 0,02 persen dengan demikian hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan

terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki banyak keterbatasan, keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya menggunakan LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR.
- b. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
- c. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas menggunakan Bank Arta Graha Internasional, Bank Kesejahteraan Ekonomi, Bank Mayapada, Bank Mutiara dan Bank QNB Kesawan.
- d. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai dari triwulan satu tahun 2009 sampai dengan triwulan empat tahun 2013.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa
  - a. Untuk rasio yang paling dominan yaitu PDN Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rasio PDN tertinggi, hendaknya kepada Bank Mayapada harap menurunkan karena tren

suku bunga sedang mengalami peningkatan agar tingkat resiko tingkat suku bunga menjadi rendah.

- b. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rasio APB tertinggi, hendaknya kepada Bank Mutiara menurunkan rasio APB karena peningkatan biaya pencadangan lebih kecil dari peningkatan pendapatan bunga.
- c. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rasio BOPO tertinggi, hendaknya kepada Bank Mutiara untuk menekan biaya operasional dan menaikkan pendapatan operasional.
- d. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rasio LDR terendah, hendaknya kepada bank Kesejahteraan Ekonomi hendaknya meningkatkan total kredit dengan persentase lebih kecil daripada persentase peningkatan total DPK.
- e. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi yang mengambil tema yang sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variable tergantung, diharapkan untuk menambah jumlah bank yang dijadikan sampel, serta penggunaan variabel bebas ditambah selain dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN. BOPO, dan FBIR.

## DAFTAR RUJUKAN

Dwi Retno Andriyani 2013. *“Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PDN, BOPO, FBIR DAN FACR terhadap ROA pada bank umum swasta nasional go public”*. STIE Perbanas Surabaya.

Fakhrunnisa 2013. *“Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PDN, BOPO, dan FBIR terhadap ROA pada bank umum swasta nasional go public”*. Di publikasikan STIE Perbanas Surabaya.

Imam Ghazali, 2011, *Ekonometrika*, Semarang, Universitas Diponegoro

Kasmir, 2010, *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada

Lukman Dendawijaya, 2009, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.

Mudrajat Kuncoro, 2009. *“Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi”*. Edisi revisi ketiga ,Jakarta : Erlangga

Nia Dwi Arista 2012. *“Pengaruh Aspek Likuiditas, Kualitas Aktiva, sensitivitas terhadap pasar, Efisiensi Serta Solvabilitas pada ROA pada Bank Pembangunan Daerah”*. STIE Perbanas Surabaya.

Stefanus Junaidy Sene 2013. *“Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank pembangunan Daerahl”*. STIE Perbanas Surabaya.

Sumber lain : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Laporan Keuangan Publikasi Bank

Surat Edaran Bank Indonesia No. 06/23/DPNP/2004 tanggal 31 Mei 2004 tentang “Kesehatan Bank Umum”

Undang-undang Republic Indonesia nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang undang nomor 07 tahun 1992 Tentang Perbankan

Veithzal Rivai, 2013, *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

[HTTP://junaidichaniago.wordpress.com](http://junaidichaniago.wordpress.com)